

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menjadi salah satu pilihan untuk dapat dikunjungi oleh siswa. Perpustakaan dijadikan tempat berburu bahan bacaan yang menarik bagi siswa untuk menghilangkan penat. Selain sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, perpustakaan juga dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi seluruh komponen sekolah. Terdapat berbagai koleksi yang dapat dijadikan bahan rekreasi bagi siswa seperti koleksi fiksi yang menjadi primadona di perpustakaan sekolah karena koleksi ini menjadi koleksi yang sering dipinjam oleh pemustaka.

Pembiasaan siswa untuk mengunjungi perpustakaan juga menjadi hal yang harus dilakukan. Karena, dengan mengunjungi perpustakaan, siswa dapat memperoleh banyak informasi. Perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting untuk dimiliki semua lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga non-pendidikan. Keberadaan perpustakaan dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Seperti yang dilaksanakan oleh Dispusip Kabupaten Bandung dimana perpustakannya memiliki program kerja wisata literasi bagi masyarakat guna mendorong minat baca dan membiasakan masyarakat untuk terus membaca. Menurut kepala Dispusip Kabupaten Bandung Tri Heru Setiati menyatakan bahwa tujuan dari adanya wisata literasi adalah untuk membangun pemikiran bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk belajar sepanjang hayat melainkan tempat rekreasi yang sekaligus dapat meningkatkan minat baca. (KomInfo Setda, 2018).

Koleksi perpustakaan seharusnya sudah memenuhi acuan yang telah di keluarkan, namun masih banyak sekolah-sekolah yang belum memenuhi acuan standar koleksi tersebut. Hal ini harus diperhatikan mengingat perpustakaan perlu memberikan pelayanan terbaik bagi pemustaka. Selain itu, koleksi yang ada di perpustakaan harus dikelola oleh tenaga yang ahli di bidangnya entah itu melalui pendidikan maupun pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah temu kembali informasi baik itu untuk pemustaka

Dwi Fuji Lestari, 2019

**IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun pustakawannya sendiri. Sehingga pemustaka dan pustakawan dapat mencari koleksi dengan mudah.

Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja di lingkungan sekolah harus mengikuti dan mendukung dengan tugas-tugas sekolah. Karena tugas-tugas yang harus dilaksanakan sudah jelas terdapat dalam kurikulum maka perpustakaan sekolah pun harus mendukung kegiatan dan tugas-tugas dari sekolah. Perpustakaan sekolah sendiri sebagai sarana yang memiliki fungsi edukatif dan rekreatif harus mampu menyediakan koleksi perpustakaan dan informasi yang edukatif dan rekreatif pula.

Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang penting di sekolah, tanpa ada perpustakaan, kegiatan belajar mengajar tidak akan sempurna. Pada saat ini sebagian perpustakaan berkembang sangat pesat, meskipun masih terdapat pula perpustakaan yang jauh dari kata layak untuk digunakan. Bahkan masih terdapat pula sekolah yang belum memiliki perpustakaan. Seperti yang di wartakan oleh Adzki, Aghnia, (2018) dalam tulisannya dikatakan bahwa:

Hasil mengolah data Kemendikbud yang dilakukan oleh tim lokadata beritagar.id dari 34 provinsi yang ada di Indonesia terdapat 34,19% sekolah di Indonesia yang belum memiliki perpustakaan. Selain itu, menurut Najeela Shihab jika merujuk pada aturan, tiap perpustakaan harus memenuhi standar nasional yang meliputi koleksi, sarana dan prasarana, tenaga penyelenggaraan, pengelolaan dan integrasi dengan kurikulum.

Dilihat dari warta diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah yang seharusnya menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung kegiatan tersebut. Meskipun pemerintah sudah mencanangkan berbagai kegiatan literasi yang harus dilaksanakan di sekolah namun pada kenyataannya masih banyak terdapat sekolah yang belum memiliki perpustakaan dengan layak. Maka dari itu, perpustakaan seharusnya dimiliki oleh tiap sekolah untuk menunjang kegiatan belajar siswa yang dimana perpustakaan sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi bagi siswa, guru dan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Perpustakaan sekolah harus terus dikembangkan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka.

Pengembangan perpustakaan harus dilakukan sesuai dengan standar

Dwi Fuji Lestari, 2019

**IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah di tetapkan. Salah satu standar perpustakaan yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan perpustakaan adalah Standar Nasional Perpustakaan khususnya untuk perpustakaan sekolah. Perpustakaan perlu ditinjau dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, Cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi sangat bermanfaat bagi perpustakaan itu sendiri untuk melihat bagaimana perpustakaan tersebut berjalan. Apa yang sudah baik dan belum dapat dilihat dengan melaksanakan sebuah evaluasi. Hasil dari evaluasi juga dapat menjadi salah satu pendukung dalam mengambil keputusan untuk perpustakaan tersebut.

Evaluasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara berkala untuk mendapat informasi dari kegiatan yang dilaksanakan untuk melihat kegiatan apa yang sudah sesuai atau belum sehingga dapat menentukan tindakan berdasarkan informasi yang di dapatkan. Seperti yang diwartakan oleh BASIPDA Kabupaten Bekasi didalamnya tertulis bahwa “Hasil Monitoring dan Evaluasi Perpustakaan di 23 Sekolah dari 23 Kecamatan di Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah secara umum belum dikelola secara baik, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu, koleksi yang belum memenuhi standar, sarana dan prasarana yang belum memadai dan yang terakhir adalah belum adanya alokasi dana untuk perpustakaan.” Dari warta tersebut dapat dilihat bahwa banyak perpustakaan sekolah yang telah di selenggarakan namun tidak sesuai dengan standar yang telah di tetapkan. Maka dari itu, kegiatan evaluasi perlu dilakukan.

Penelitian mengenai perpustakaan sekolah juga sudah banyak dilakukan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Widyarningsih Fitriyana yang bersumber dari *e-journal* dengan judul “Evaluasi Penyelenggaraan Perpustakaan Di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta” pada tahun 2017 dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan di SD Juara Yogyakarta tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Adapun enam komponen yang kurang sesuai yaitu: (1) koleksi perpustakaan, (2) sarana dan prasarana, (3) layanan perpustakaan, (4) tenaga perpustakaan, (5) penyelenggaraan perpustakaan, dan (6) pengelolaan perpustakaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hariati pada tahun 2012 dengan judul “Identifikasi

Dwi Fuji Lestari, 2019

**IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Tingkat SD di Gugus III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa berbedanya latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pengelola perpustakaan terdapat perbedaan dan kesamaan dalam mengelola perpustakaan tersebut. Namun, masalah yang paling kentara dalam mengelola perpustakaan adalah minimnya tenaga pengelola perpustakaan sehingga pengelolaan perpustakaan belum dilakukan secara maksimal. Lalu, dalam penelitian dengan judul *Assessment of Access and Use of School Library Information Resources by Secondary Schools Students in Morogoro Municipality, Tanzania* yang ditulis oleh Benard, R., and Dulle Frankwell pada tahun 2014 dikatakan bahwa koleksi yang sering digunakan oleh siswa adalah buku, sedangkan untuk koleksi lainnya seperti atlas, peta, dan audio visual tidak dapat diakses oleh siswa sehingga koleksi tersebut tidak memuaskan kebutuhan siswa. Selain itu, fasilitas, jam membaca, dan pustakawan menjadi hal yang harus diperhatikan pula sehingga siswa dapat menggunakan perpustakaan dengan baik.

Selanjutnya penelitian mengenai Standar Perpustakaan Sekolah juga banyak diteliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hidayati Umul pada tahun 2014 dengan judul “Pemenuhan Standar Nasional Perpustakaan di Madrasah Aliyah”. Berdasarkan penelitiannya dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah belum memenuhi standar nasional perpustakaan dimana tingkat keterpenuhannya adalah 49,6%. Dari 7 variabel standar perpustakaan sekolah yang diteliti hanya satu yang memenuhi standar perpustakaan sekolah yaitu standar pengelolaan dengan tingkat keterpenuhan 60,8%. Dengan demikian, perpustakaan Madrasah Aliyah ini belum memenuhi standar nasional perpustakaan yang telah ditetapkan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suwarji, Sowiyah dan Ambarita Alben pada tahun 2017 dengan judul “Manajemen Pelayanan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan program kerja sudah memenuhi prosedur, syarat dan kepastian hukum. Pengadaan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan dalam SK kepala sekolah. Selain itu, pengorganisasian perpustakaan juga sudah memenuhi standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama meskipun

Dwi Fuji Lestari, 2019

**IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat beberapa kekurangan. Untuk pengawasan dan pelayanan sendiri disesuaikan dengan standar pegawai negeri dan standar nasional perpustakaan sehingga kepuasan pemustaka terpenuhi.

Selain penelitian diatas adapula penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Herli pada tahun 2012 dengan judul Implementasi Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perpustakaan UPI Bandung. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat penulis simpulkan bahwa berdasarkan analisis ISO 9001:2008 pada proses perencanaan perpustakaan UPI telah dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan kejelasan visi dan misi perpustakaan, kebijakan mutu, kelengkapan prosedur dan dokumen penting lainnya. Pada proses pelaksanaan, perpustakaan UPI juga telah melaksanakan kegiatan dengan baik yang dibuktikan dengan adanya *flowchart* yang telah dibuat, karyawan yang bekerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing serta tertib administrasi. Selanjutnya pada proses pengawasan, perpustakaan UPI sudah menjalankannya dengan baik yang dibuktikan dengan audit internal yang aman, rapat tinjauan manajemen dengan pembahasan mengenai umpan balik, keluhan dan temuan pada saat terdapat ketidakcocokan dalam pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 dari setiap divisi.

Berdasarkan warta dan penelitian sebelumnya mengenai perpustakaan sekolah dapat dilihat bahwa pada saat ini perpustakaan memang sudah berkembang sangat cepat tetapi belum memenuhi standar yang ada. Seperti halnya di beberapa perpustakaan SMPN di kecamatan Lembang. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, dapat dilihat beberapa indikator yang belum memenuhi standar perpustakaan. Selanjutnya, kegiatan identifikasi perpustakaan sekolah perlu dilakukan di beberapa perpustakaan sekolah SMPN di Kecamatan Lembang untuk melihat lebih rinci indikator mana yang sudah sesuai dan belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kecamatan Lembang sendiri berada di Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Lembang memiliki 6 SMP Negeri yang tersebar. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti 2 sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian karena empat sekolah lainnya berada di wilayah yang sulit diakses oleh penulis dan tidak menerima penelitian sehingga dengan kendala waktu, biaya dan akses penulis memutuskan untuk meneliti di 2 sekolah untuk melaksanakan kegiatan identifikasi perpustakaan sekolah. Maka

Dwi Fuji Lestari, 2019

**IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari itu, penulis menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (008:2011) yang akan dijadikan acuan untuk melaksanakan evaluasi atau identifikasi 2 Perpustakaan SMPN di Kecamatan Lembang. Sehingga Judul penelitian yang penulis ajukan adalah “Identifikasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif pada 2 Perpustakaan SMP Negeri di Kecamatan Lembang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian, yaitu:

Bagaimana identifikasi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (008:2011) pada 2 perpustakaan SMPN di Kecamatan Lembang?

### **1.2.2 Rumusan Masalah Khusus**

1.2.2.1 Bagaimana koleksi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008:2011 pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang?

1.2.2.2 Bagaimana pelayanan perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008: 2011 pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang?

1.2.2.3 Bagaimana pengelolaan perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008:2011 pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian Umum**

Dwi Fuji Lestari, 2019

*IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui bagaimana Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (008:2011) pada 2 Perpustakaan SMPN di Lembang.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus**

Adapula tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Mengetahui bagaimana koleksi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008: 2011 pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang.

1.3.3 Mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008: 2011 pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang.

1.3.4 Mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 008: 2011 pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan juga untuk ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian yang akan diteliti yaitu :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi kajian ilmu perpustakaan, bagi Pustakawan sekolah yang membutuhkan teori untuk mengembangkan perpustakannya sesuai dengan standar yang telah di tetapkan secara nasional.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam pengembangan perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan sekolah menengah pertama yang dapat melaksanakan atau mengembangkan perpustakaan sesuai dengan standar yang ada. Sehingga dengan adanya

penelitian ini pihak sekolah dapat memperbaiki perpustakaannya sesuai dengan standar.

### **1.5 Struktur Organisasi**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan struktur organisasi seperti dibawah ini:

BAB I yang berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian yang berisikan alasan penelitian dilaksanakan, rumusan masalah penelitian yang berisikan masalah-masalah yang harus dijawab pada penelitian ini, tujuan penelitian yang berisikan apa saja tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, manfaat penelitian yang berisikan manfaat apa saja dari penelitian ini bagi pihak-pihak tertentu, dan struktur organisasi yang berisikan struktur penulisan penelitian.

BAB II berisi kajian pustaka yang memuat teori-teori pendukung sebagai landasan teoritis dalam penyusunan skripsi sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan kerangka berpikir.

BAB III berisi penjabaran mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk lokasi dan partisipan, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan dari pengolahan data dan analisis hasil penelitian.

BAB V berisi simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi atau saran penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian yang mungkin bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian.